

Kualitas Sistem Dan Informasi Dalam Penggunaan Rekam Medis Elektronik Rumah Sakit Santa Elisabeth

Pomarida Simbolon¹, Arjuna Ginting², Jev Boris³, Nagoklan Simbolon⁴

STIKes Santa Elisabeth Medan

pomasps@yahoo.com*

Abstrak

Penggunaan rekam medis elektronik dengan kualitas sistem informasi sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil kerja atau sering disebut dengan kinerja. Semakin tinggi kepuasan penggunaan rekam medis elektronik maka akan semakin tinggi juga kualitas sistem informasi tersebut. Kualitas sistem informasi merupakan ukuran terhadap sistem informasi itu sendiri dan seberapa besar teknologi dalam sistem komputer dirasakan relatif mudah untuk digunakan dan tidak memerlukan usaha yang banyak untuk dapat menggunakannya. Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi gambaran kualitas sistem dan informasi dalam penggunaan rekam medis elektronik di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023. Jenis penelitian deskriptif. Sampel dalam penelitian berjumlah 40 responden dengan teknik pengambilan sampel proportional stratified random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Data dianalisis secara univariat. Hasil penelitian ini diperoleh kualitas kualitas sistem dan informasi kategori kurang 21 orang (52.5%), Diharapkan Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan dapat meningkatkan kualitas aplikasi rekam medis elektronik sehingga penggunaan rekam medis elektronik lebih baik lagi.

Kata kunci: kualitas, sistem, informasi

Abstract

The use of electronic medical records with quality information systems greatly influences the achievement of work results or what is often referred to as performance. The higher the satisfaction with using electronic medical records, the higher the quality of the information system. The quality of an information system is a measure of the information system itself and how great the technology is in computer systems it is felt that it is relatively easy to use and does not require a lot of effort to get it done use it. The aim of the research is to identify an overview of the quality of the system and information in the use of electronic medical records in the Inpatient Room at Santa Elisabeth Hospital, Medan in 2023. This type of research is descriptive. The sample in the study consisted of 40 respondents using a proportional stratified random sampling technique. Data collection was carried out using a questionnaire. Data were analyzed univariately. The results of this research showed that 21 people (52.5%) had less system and information quality. It is hoped that Santa Elisabeth Medan Hospital can improve the quality of the electronic medical record application so that the use of electronic medical records is even better.

Key words: system, quality, information

PENDAHULUAN

Rekam medis merupakan suatu berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, kesehatan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis yang baik berisikan data yang lengkap dan dapat diolah menjadi informasi sehingga memungkinkan dilakukan evaluasi objektif terhadap kualitas pelayanan kesehatan (Permenkes, 2022).

Kualitas pelayanan kesehatan dapat diukur dengan kepuasan tenaga kesehatan. Kepuasan tenaga kesehatan merupakan bentuk perasaan senang maupun tidak senang yang muncul setelah membanding persepsi dan kesan terhadap pekerjaannya.

Kualitas sistem informasi merupakan ukuran terhadap sistem informasi itu sendiri dan seberapa besar teknologi dalam sistem komputer dirasakan relatif mudah untuk digunakan dan tidak memerlukan usaha yang banyak untuk dapat menggunakannya (Layongan, 2022)

Kepuasan kerja tenaga kesehatan di provinsi Bolikhamsai, negara Laos secara keseluruhan memiliki persentase puas sebanyak 79,88% merasa lingkungan kerja yang nyaman, infrastruktur yang baik, kehidupan yang nyaman, penyelesaian konflik di tempat kerja, hubungan dengan rekan kerja, dan struktur organisasi. Persentase sedang sebanyak 15,85% kebebasan untuk memilih metode kerja seseorang, tingkat keragaman dalam pekerjaan, dan besarnya tanggung jawab, penyedia layanan kesehatan menghargai kebebasan dan kemandirian mereka untuk bekerja, serta menikmati tanggung jawab dan keragaman pekerjaan mereka dan persentase tidak puas sebanyak 4,27% dimana ketidakpuasan petugas kesehatan disebabkan oleh minimnya gaji, motivasi utama petugas kesehatan di negara Laos adalah gaji, bonus, atau kenaikan gaji. Itu menunjukkan bahwa sistem perawatan kesehatan harus memberikan skema gaji dan tunjangan yang sesuai untuk memuaskan pekerja mereka dan mempertahankan loyalitas mereka (Khamlub et al., 2016).

Hasil penelitian menjelaskan bahwa 77,4% responden berjenis kelamin perempuan. 50% responden dalam penelitian ini sebagian besar berada dalam rentang usia 31 – 40 tahun. Pendidikan terakhir responden sebagian besar adalah S1, sebanyak 53,2%, dengan masa kerja responden sebagian besar adalah 6 – 10 tahun, sebanyak 61,3%. Kualitas Sistem memiliki pengaruh paling besar terhadap kepuasan pengguna RME dengan nilai koefisien regresi 0.622, dan kualitas informasi dengan nilai koefisien regresi 0.371.

Berdasarkan hasil penelitian (Al-Mujaini et al., 2017) rendahnya kepuasan kerja di antara dokter. Penggunaan sistem yang tidak tepat dan tidak memadai ternyata menjadi penyebab utama dari kurangnya kepuasan. Dari 141 dokter, hanya 22 dokter menilai sistem saat ini merasa puas sehingga sistem dapat digunakan secara efektif. Sebagian besar 40 responden menganggap sistem tidak sebanding dengan waktu dan usaha yang diperlukan untuk menggunakannya. Sebagian besar 94 responden melaporkan peningkatan kesulitan kinerja pekerjaan dan merasa tidak puas.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “gambaran Kualitas Sistem dan Informasi dalam Penggunaan Rekam Medis Elektronik di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat ruang rawat inap dan perekam medis yang menggunakan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. Sampel dalam penelitian ini adalah perawat diruangan rawat inap dan perekam medis di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. berjumlah 37 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Data dianalisis secara univariat.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Dan Persentase Kualitas sistem dan informasi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Kualitas Sistem dan Informasi	f	%
Baik	19	47.5
Kurang	21	52.5
Total	40	100

Berdasarkan tabel 1 diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kualitas sistem dan informasi responden berada pada kategori kurang sebanyak 21 orang (52.5%) dan baik sebanyak 19 orang (47.5%).

Hal tersebut didapatkan dari wawancara karena kualitas sistem dan informasi masih terkendala dimana internet yang lola dan sinyal yang kurang menyebabkan kualitas sistem dan informasi kurang dan responden setuju bahwa tampilan RME mudah digunakan, tampilan RME sangat sederhana sehingga tidak membingungkan, kerahasiaan data terjamin karena terdapat password yang berbeda tiap-tiap penggunaanya.

Hasil penelitian ini didukung (Hadiyanto et al., 2020) oleh persentase pengguna sistem informasi yang merasakan kepuasan kurang lebih banyak pada pengguna sistem informasi dari sisi relevan kurang (73,3 %). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas informasi yang baik yang tercermin, misalnya dari kelengkapan output laporan justru membingungkan pemakai sistem yang pada akhirnya akan membuat pemakai sistem enggan untuk menggunakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Yoel Indra Kusuma, 2012) tentang gambaran hubungan unsur-unsur end user computing satisfaction terhadap kepuasan pengguna sistem informasi rumah sakit di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Depok tahun 2012 dengan jumlah sampel 40 responden didapatkan nilai nilai p value = 0,001 lebih kecil dari alpha 5% (0,05) dari hasil tersebut dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara relevan dengan kepuasan pengguna.

Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan 2023 mengenai kualitas sistem dan informasi masih ada tenaga kesehatan yang berada pada kategori baik sebanyak 19 orang (47.5%). Hal tersebut dikarenakan responden pada kuesioner responden menyatakan tidak setuju terkait puas dengan tampilan RME dimana tampilan RME kurang menarik, dan menyatakan tidak setuju terkait puas dengan informasi yang dihasilkan.

Hasil penelitian kualitas sistem dan informasi ini kurang didukung dari penelitian (Septianita et al., 2014) dimana penggunaan kualitas informasi Rail Ticketing System (RTS) ini seluruh informasi yang dibutuhkan tersedia sesuai kebutuhan pengguna, informasi yang ada di dalam RTS mudah dipahami, ketika menggunakan RTS pengguna memiliki kemampuan pemahaman informasi yang baik mengenai RTS, output yang disajikan memiliki informasi yang bermanfaat, dan informasi RTS memiliki keamanan mengenai data pengguna yang cukup

tinggi. Dari kelima faktor tersebut, pengguna merasa aman dan nyaman dalam melakukan pemakaian kembali tiket secara online ini atau mengenai informasi yang ada, dengan demikian intensitas pemakaian RTS akan meningkat.

Kualitas sistem informasi merupakan karakteristik dari informasi yang melekat mengenai sistem itu sendiri. sebagai perceived easy of use yang merupakan tingkat seberapa besar teknologi komputer dirasakan relatif mudah untuk dipahami dan digunakan. Hal ini memperlihatkan bahwa jika pemakai sistem informasi merasa bahwa menggunakan sistem tersebut mudah, mereka tidak memerlukan tenaga dan waktu banyak untuk menggunakannya, sehingga mereka akan lebih senang bekerja dan merasa puas. Semakin tinggi kualitas sistem informasi yang digunakan, diprediksi akan berpengaruh terhadap semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna akhir sistem informasi tersebut (Pawirosumarto, 2016).

Hasil penelitian (Pawirosumarto, 2016) mengindikasikan bahwa penggunaan sistem e-learning akan merasa puas jika sistem e-learning yang disediakan oleh perguruan tinggi mempunyai kualitas sistem yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna akan merasa puas apabila sistem e-learning disediakan panduan yang mudah dipahami, sistem e-learning menyajikan materi sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, sistem e-learning menunjang proses pembelajaran, system e-learning mudah dioperasikan, sistem e-learning membuat komunikasi antara pengajar dan mahasiswa lebih intensif, serta kemudahan dalam mengakses fitur sistem e-learning. Sebaliknya ketika sistem e-learning yang disediakan oleh perguruan tinggi mempunyai kualitas sistem yang rendah maka akan berpengaruh dengan rendahnya tingkat kepuasan pengguna.

SIMPULAN

Kualitas sistem dan informasi dalam penggunaan rekam medis elektronik di ruang rawat inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Tahun 2023 kategori kurang 21 orang (52.5%), Diharapkan Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan dapat meningkatkan kualitas aplikasi rekam medis elektronik sehingga penggunaan rekam medis elektronik lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, P. M. Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Aswaja Pressindo*.2015
- Abdussamad, H. Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. In *Syria Studies* (Vol. 7, Issue1).
- Abubakar, H. R. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*.
- Achmadi, A., & Siregar, A. O. (2021). The Effect of System Quality, Information Quality and Service Quality on User Satisfaction of E-Learning System. *The International Journal of Business Review (The Jobs Review)*, 4(2), 103–120. <https://doi.org/10.17509/tjr.v4i2.40483>
- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., & Munthe, S. A. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. 2021
- Al Alawi, S., Al Dhaheri, A., Al Baloushi, D., Al Dhaheri, M., & Prinsloo, E. A. M. (2017). Physician user satisfaction with an electronic medical records system in primary healthcare centres in Al Ain: A qualitative study. *BMJ Open*, 4(11), 1–8. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2014-005569>
- Al-Mujaini, A., Al-Farsi, Y., Al-Maniri, A., & Ganesh, A. (2017). Satisfaction and perceived quality of an electronic medical record system in a tertiary hospital in Oman. *Oman Medical Journal*, 26(5), 324–328. <https://doi.org/10.5001/omj.2011.81>
- Amiwarti ST, M. (n.d.). *Metodologi Penelitian (Mspk 362, 3 Sks)*.

- Andini, H., Widodo, A., Aula Rumana, N., & Indawati, L. (2022). Tinjauan Kepuasan Pengguna Dalam Menggunakan Rekam Medis Elektronik (Rme) Di Rumah Sakit Siloam Balikpapan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(4), 534–540. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/8021>
- Arifin, N. F. (2017). Kepuasan kerja tenaga medis pada era jaminan kesehatan nasional di Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai Tahun 2017. *Digilib.Unhas.Ac.Id*, 1–282.
- Asriati, Y. (2019). Analisa Perencanaan Sumber Daya Manusia Dengan Metode Wisn Pada Petugas Rekam Medis Rumah Sakit X Di Surakarta Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen Informasi Dan Administrasi Kesehatan (JMIAK)*, 2(2). <https://doi.org/10.32585/jmiak.v2i02.628>
- Chang, F., & Gupta, N. (2015). Progress in electronic medical record adoption in Canada. *Canadian Family Physician*, 61(12), 1076–1084.
- Danardono, I., & Pribadi, F. (2018). Kepuasan dan motivasi tenaga medis : studi kasus terhadap pendapatan, kompensasi dan lingkungan kerja pada RSUD Dr. Soediman Kabupaten Kebumen. *Jurnal Medicoeticolegal Dan Manajemen Rumah Sakit*, 5(1), 63–72. <https://doi.org/10.18196/jmmr.5108>
- Daniar Pramita, R. W., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Widya Gama Press*.
- Digdowiseiso, K. (2017). Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis. In *Universitas Pendidikan Indonesia* (Vol. 1, Issue Metodologi Penelitian).
- Dubale, A. T., Mengestie, N. D., Tilahun, B., & Walle, A. D. (2023). User Satisfaction of Using Electronic Medical Record System and Its Associated Factors among Healthcare Professionals in Ethiopia: A Cross-Sectional Study. *BioMed Research International*, 2023. <https://doi.org/10.1155/2023/4148211>
- El Mahalli, A. (2015). Adoption and barriers to adoption of electronic health records by nurses in three governmental hospitals in eastern province, Saudi Arabia. *Perspectives in Health Information Management*, 12, 1–8.
- Garaika, & Darmanah. *Metodologi Penelitian*. Cv hira tech. 2014
- Gulo, W. (2006). Metodologi penelitian, 1999(December), 1–6.
- Hadiyanto, M., Purnami, C. T., & Mawarni, A. (2020). Hubungan Kualitas Informasi Sistem Rekam Medis Rawat Jalan Elektronik Dengan Kepuasan Pengguna Di RSUD Dr. (H.C) Ir Soekarno. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(6), 739–745.
- Hardani. Ustiawaty, J. A. H. (2017). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Issue April).
- Joos, D., Chen, Q., Jirjis, J., & Johnson, K. B. (2016). An electronic medical record in primary care: impact on satisfaction, work efficiency and clinic processes.
- Kabu khadka, S. maharjan. (2014). Customer satisfaction and customer loyalty. *Marketing for Entrepreneurs and SMEs*, November, 21–36. <https://doi.org/10.4337/9781781955970.00008>
- Khamlub, S., Harun-Or-Rashid, M., Sarker, M. A. B., Hirosawa, T., Outavong, P., & Sakamoto, J. (2016). Job satisfaction of health-care workers at health centers in Vientiane capital and Bolikhamsai province, Lao pdr. *Nagoya Journal of Medical Science*, 75(3–4), 233–241.
- Kirana, A. C. (2022). *Pengaruh Kualitas Sistem dan Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna RME di RSUD Kota Tangerang*.
- Layongan (2022). *Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi Software SAP terhadap Kepuasan Pengguna pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan*